

WAAI I

- Negeri Waai adalah sebuah negeri yang terletak di pulau Ambon yang di apit oleh dua negeri tetangga yang mayoritas beragama Islam, yaitu negeri Tulehu dan negeri Liang dan kedudukan negeri Waai sangat strategis karena berada tepat di bawah kaki gunung Salahutu yang sangat terkenal akan kesejukannya .
- Masyarakat negeri Waai mayoritasnya beragama Kristen, dengan jumlah penduduk menurut pendataan statistik negeri Waai pada tahun 1999 adalah kurang lebih dari 6225 jiwa.
- Mata pencaharian dari masyarakat negeri Waai pada umumnya adalah petani, nelayan dan sebagian adalah wiraswasta atau menjadi pengusaha mobil, pengusaha bengkel dan pengusaha toko.
- Negeri Waai sangat indah dan sangat subur dan sudah lama di kenal dimana-mana dan kemajuan dari negeri ini lebih berkembang dari negeri-negeri tetangga sehingga menimbulkan kesenjangan sosial atau iri hati dari negeri-negeri tetangga terhadap negeri Waai.
- Dibiidang perkebunanpun negeri Waai termasuk penghasil pala dan cengkik yang dapat membawa investasi bagi negeri Waai.
- Tapi semua keindahan dan keelokan negeri Waai hanya tinggal kenangan dan tinggal puing-puing kehancuran, sejak terjadi kerusuhan di Ambon pada tanggal 19 Januari 1999 membawa dampak juga sampai di negeri Waai. Pada tanggal 23 dan 24 Pebruari 1999, pertama kali negeri Waai di serang oleh massa Islam yang berada di pulau Ambon yang diperkirakan penyerangan itu di lakukan oleh oleh 13 negeri Islam yang ada di Maluku. Pada saat penyerangan itu terjadi masyarakat negeri Waai tidak ada persiapan untuk membela diri dan melawan kaum Islam yang jumlahnya tiga kali lipat dari masyarakat negeri Waai, tetapi karena kasih Tuhan terhadap umatnya di negeri Waai maka masyarakat negeri Waai dapat memukul mundur musuh-musuh yang ingin menguasai negeri Waai dengan hanya menggunakan parang dan tombak yang adalah peralatan untuk berkebun.
- Selama perang berlangsung dua hari korban dari pihak musuh tidak dapat diperkirakan dan dari pihak negeri Waai yang menjadi korban 3 orang dan beberapa orang luka ringan dan luka berat.
- Setelah perang tanggal 23 dan 24 Pebruari 1999, masih terjadi juga banyak penyerangan yang dilakukan oleh pihak Islam yang sudah di tambah dengan para Jihad yang didatangkan dari luar Maluku tetapi mereka tidak berhasil untuk mendapatkan negeri Waai. Penyerangan yang terjadi di perkirakan sebanyak 18 kali dan itu masyarakat negeri Waai masih mampu untuk membela diri dan mempertahankan negeri Waai.

Dan pada tanggal 6 Juli 2000 yang lalu penyerangan kembali terjadi dan penyerangan kali ini sangat dashyat sehingga masyarakat negeri Waai tidak mampu untuk membela diri dan mempertahankan negeri. Kronologi penyerangan negeri Waai adalah sebagai berikut:

1. Pada tanggal 4-5 Juli 2000 negeri Waai ditembaki dari arah negeri Tulehu sepanjang malam selama 2 hari dan terdengar ledakan bom dan ledakan mortir.

2. Pada tanggal 6 Juli 2000, kira-kira jam 05.30 serangan dimulai dari arah negeri Tulehu dengan menggunakan bom dan tembakan senjata organik yang disertai dengan pembakaran rumah-rumah penduduk yang ditembak dari jarak jauh dengan menggunakan mortir yang adalah milik TNI juga berupa bom dan granat. Kira-kira jam 06.00 WIT masyarakat Waai datang untuk mempertahankan negeri dan harta benda serta jiwa-jiwa yang berada didalam negeri Waai,tapi masyarakat negeri Waai tidak bisa bertahan lebih lama karena tidak bisa melawan ribuan orang yang menyerang dengan berbagai senjata organik sehingga pada jam 07.30 WIT masyarakat Waai dipukul mundur dalam posisi perlawanan . Jam 07.45 WIT umat Islam kembali menyerang didukung oleh TNI dengan memanfaatkan drum kosong yang didalamnya berisi tentara,penyerangan tersebut berasal dari negeri Tulehu. Pada jam 08.00 WIT umat Muslim menambah frekwensi penyerangan yang diarahkan dari negeri Liang dan dari arah laut yang di ikuti oleh motor-motor laut,hingga penyerangan terjadi dari 3 arah. Aparat keamanan yang bertugas pada saat itu membangun penyerangan mereka menembak umat Kristen negeri Waai yang berada didepan garis pertempuran,umat Islam dengan leluasa mencuri dan, menjarah harta benda dan membumi hanguskan negeri dan jemaat Waai. Masyarakat Waai sangat merasa terdesak dan tidak mungkin lagi bertahan dan menyerang, sehingga mereka mengambil keputusan untuk tidak menyerang lagi dan mengundurkan diri . Umat Kristen negeri Waai berkumpul dan berlindung didalam hutan dipetuanan negeri Waai, karena tidak ada perlawanan lagi dari masyarakat negeri Waai maka kaum perusuh membakar habis negeri Waai dengan segala isinya. Pada tanggal 7 Juli 2000 umat Islam melancarkan penyerangan lagi,sehingga umat Kristen harus berlindung di hutan-hutan. Kira-kira jam 10 pagi umat Islam datang menyerang dari arah negeri Liang dan Tulehu masuk kedalam negeri Waai yang sudah hancur dibikin tambah hancur lagi dan sisa-sisa dari rumah-rumah dan bangunan-bangunan yang masih ada dibikin hancur lagi sehingga rata dengan tanah. Dan mereka mengikuti masyarakat negeri Waai sampai di hutan tempat masyarakat Waai membuat rumah lari, sehingga masyarakat Waai harus lari lebih djauh lagi kedalam hutan digunung Salahutu yang mengakibatkan banjak korban berdjatuhan dipihak masyarakat Waai.

Penyerangan terjadi sampai masyarakat Waai melarikan diri dan mencari perlindungan dan berusaha keluar dari hutan negeri Waai. Sehingga masyarakat Waai mengungsi di negeri Suli dan Paso dan memakan waktu perdjalanan 4 sampai 6 hari untuk mentjapai negeri-negeri Kristen yang ada di Paso dan Suli.

Korban-korban dari pihak negeri Waai baik dari tanggal 23 dan 24 Pebruari 1999 sampai dengan korban kerusuhan tanggal 6 Juli 2000 sampai 10 Augustus 2000 terdapat dalam lampiran Waai II serta kerugian harta benda dan kondisi keadaan dari pengungsi masyarakat Waai yang berada di Passo juga terlampir didalam lampiran Waai II.

*Sumber data dari
Tim Peduli Kerusuhan Negeri Waai
di Passo.*

*Stany Bakarbessy
Martha Sitanala
Willy Takarya
Desember 2000*